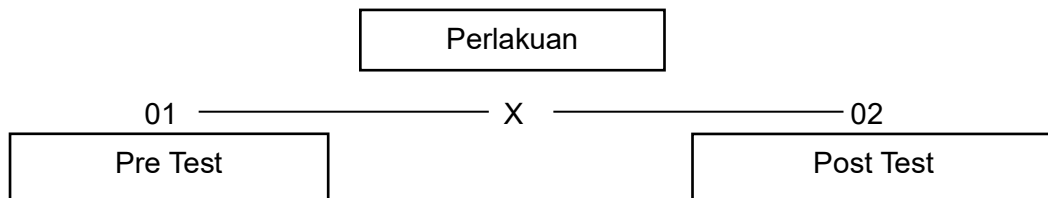


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan metode rancangan *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* yaitu dengan rancangan eksperimen yang tidak memiliki kelompok pembanding (*control*) dan dilakukan satu kali pengukuran awal (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*intervensi*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*) untuk mengetahui adanya perubahan adanya intervensi (Grove et al., 2015). Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kuantitatif

Keterangan:

01 : *Pre test* yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap remaja putri IPPNU sebelum diberikan penyuluhan tentang *stunting* dengan media leaflet dan power point

X : Perlakuan, yaitu penyuluhan tentang *stunting*

02 : *Post test*, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap remaja putri IPPNU setelah diberikan penyuluhan tentang *stunting* dengan media leaflet dan power point.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tempurejo. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

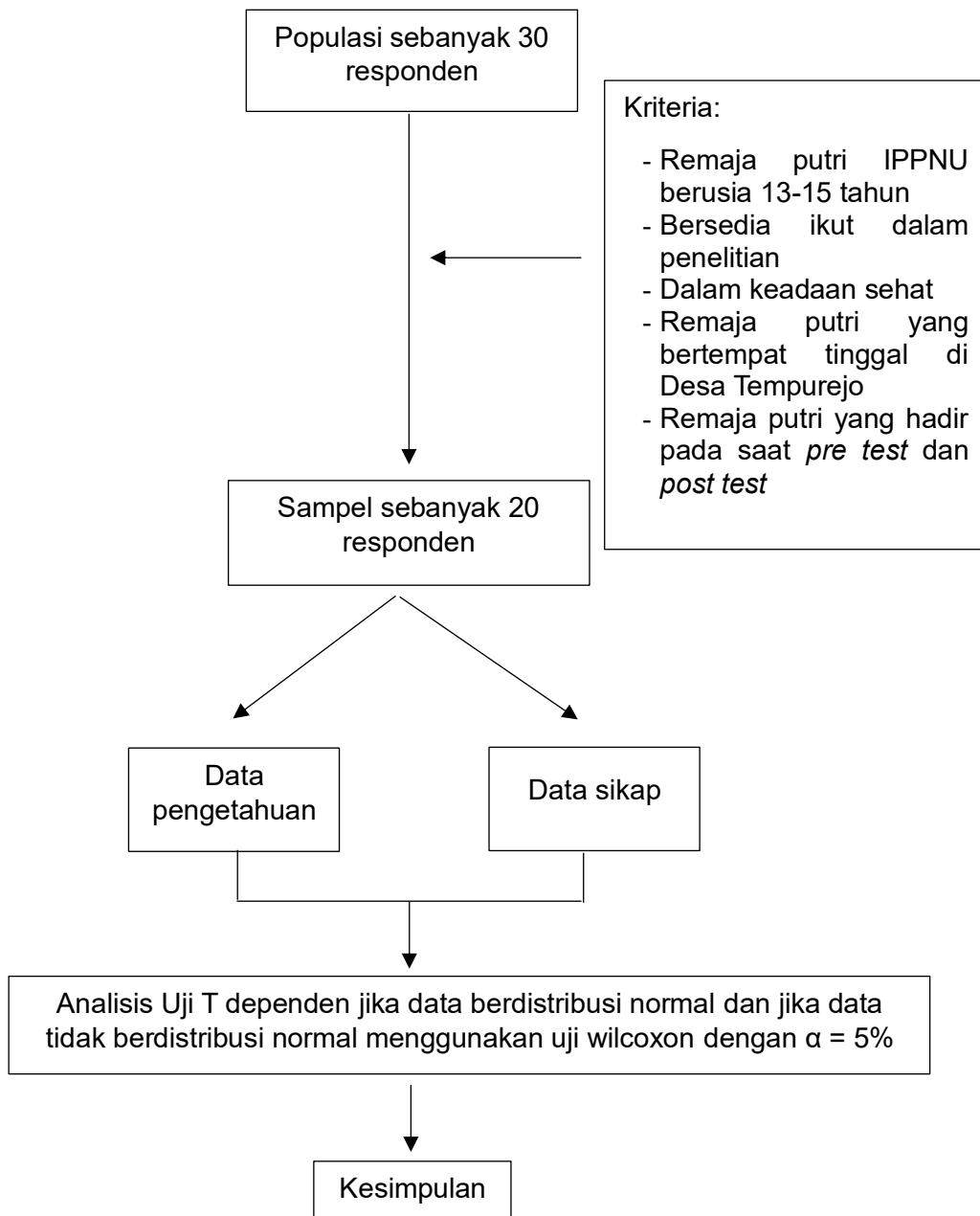
C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 remaja putri IPPNU Desa Tempurejo. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 20 remaja putri. Adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah:

1. Remaja putri berusia 13-15 tahun
2. Bersedia ikut dalam penelitian
3. Dalam keadaan sehat
4. Remaja putri yang bertempat tinggal di Desa Tempurejo
5. Remaja putri yang hadir pada saat *pre test* dan *post test*

D. Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian yang dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3. 2 Kerangka Penelitian

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang menjadu suatu fasilitas dalam pengukuran atau manipulasi dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Notoatmodjo 2018). Variabel independent pada pada penelitian ini adalah perbedaan penyuluhan gizi menggunakan media leaflet dan power point.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Notoatmodjo 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja putri IPPNU tentang pencegahan *stunting*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup dan pengertian-pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan pengembalian instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Penyuluhan	Proses penyampaian informasi kepada remaja putri IPPNU tentang <i>stunting</i> . Penyuluhan dilakukan sebanyak 2x selama 7 hari dengan waktu selama 30 menit setiap kali kegiatan, disertai dengan leaflet dan power point.	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	-	-
2.	Pengetahuan	Hasil dari rasa ingin tahu dengan melalui proses indera, terutama pada	Kuesioner	Pretest dan posttest dalam bentuk skor.	Rasio

	mata dan telinga terhadap penyuluhan tentang stunting.		Pertanyaan pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban dan diberi skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Maka nilai maksimum adalah 20 dan nilai minimum adalah 0	
3.	Tingkat Pengetahuan	Hasil pemahaman remaja putri IPPNU mengenai pengetahuan tentang <i>stunting</i> yang diingat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.	Kuesioner	Dari hasil skoring Ordinal kemudian dikategorikan menjadi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik: 76% - 100% 2. Pengetahuan cukup: 56% - 75% 3. Pengetahuan kurang: <56% Perhitungan interpretasi hasil: $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$
4.	Sikap	Perasaan mendukung atau memihak (<i>favorable</i>) maupun perasaan yang tidak mendukung atau memihak (<i>unfavorable</i>) pada remaja putri IPPNU setelah diberikan penyuluhan tentang stunting	Kuesioner	Pretest dan posttest Rasio dalam bentuk skor. Pernyataan sikap terdiri dari 30 pernyataan. Skor tertinggi yang diberikan tentang sikap remaja putri adalah 4, dan skor terendah yang diberikan untuk jawaban salah dari pernyataan tentang sikap remaja putri adalah 1.

5. Tingkat Sikap	Respon dari remaja putri IPPNU setelah diberikan penyuluhan tentang stunting.	Kuesioner	Dari hasil skoring Ordinal kemudian diinterpretasikan dengan kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju: 76-100% 2. Setuju: 51-75% 3. Tidak setuju: 26-50% 4. Sangat tidak setuju: 0-25% Selanjutnya untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor T dalam kelompok, maka diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap positif, bila skor responden > 50 b. Sikap negatif, bila skor responden \leq 50
------------------	---	-----------	--

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Metode Penyuluhan

Setiap kegiatan penyuluhan pasti akan menerapkan salah satu metode yang sesuai dengan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Beberapa metode penyuluhan seperti metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode curah pendapat, metode panel, metode bermain peran, metode demonstrasi, metode symposium, dan metode seminar. Metode penyuluhan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, karena dengan menggunakan metode ceramah, responden dapat merespon secara langsung apa yang disampaikan oleh pemateri.

b. Media Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan selain menerapkan salah satu metode penyuluhan juga harus menggunakan media, bertujuan agar penyuluhan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima responden dengan mudah. Beberapa macam

media yang dapat digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah leaflet. Keuntungan dari leaflet adalah dapat disimpan dalam waktu yang lama, lebih informatif dan menggunakan alat bantu power point untuk memudahkan penyampaian materi.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu daftar yang berisi pernyataan kemudian responden akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah pertanyaan tertutup (*closed ended*) berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 pertanyaan. Sedangkan kuesioner untuk mengukur sikap remaja putri yaitu menggunakan pernyataan sebanyak 30 pernyataan. Adapun aspek yang digunakan dalam kuesioner pengetahuan remaja putri yaitu

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Putri

No.	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah
1.	Pengertian stunting	1	1
2.	Penyebab stunting	2,5,6	3
3.	Ciri-ciri stunting	3	1
4.	Faktor resiko stunting	13	1
5.	Pencegahan stunting	8,9,7	3
6.	Gizi seimbang	4,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20	11
Total item			20

Sedangkan aspek yang digunakan dalam kuesioner sikap remaja putri yaitu:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Remaja Putri

No.	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Dampak stunting	1	-	1
2.	Penyebab stunting	-	10,24	2
3.	Pencegahan stunting	9,11,22	2	4
4.	Fungsi karbohidrat	3,15,29	-	3
5.	Bahan makanan sumber protein	4,17	-	2
6.	Sumber vitamin, mineral, serat	5,12,18,19,26	-	5
7.	Contoh makanan sumber zat besi	6	-	1
8.	Perilaku PHBS	7	-	1
9.	Empat pilar gizi seimbang	8,13,23,25,27,28,30	-	7

10.	Fungsi makanan	14	-	1
11.	Fungsi zat pembangun	16	-	1
12.	Akibat kekurangan zat besi	20	-	1
13.	Kecukupan zat besi	21	-	1
Total item				30

Skor penilaian menggunakan skala likert, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor Penilaian Sikap dengan Skala Likert

Pernyataan positif (favourable)	Nilai	Pernyataan negative (unfavourable)	Nilai
Sangat setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	2	Tidak setuju (TS)	3
Sangat tidak Setuju (STS)	1	Sangat tidak Setuju (STS)	4

d. SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

SAP berisi seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan termasuk topik, tempat, sasaran, pemateri, dan konsep pemaparan materi. Dalam SAP tersebut dijelaskan pengertian, dampak, penyebab serta pencegahan *stunting* yang sudah dibuat secara terstruktur untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam pemberian informasi.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

a. Langkah Administratif

Surat pengantar dari jurusan gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan Surat perizinan penelitian dari Bakesbangpol dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang ditujukan kepada Kepala UPTD Puskesmas Wates dan Kepala Desa Tempurejo untuk melakukan penelitian.

b. Mengurus Kode Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Desa Tempurejo, maka langkah-langkah penelitian yaitu :

1) Hari pertama

Peneliti datang ke Desa Tempurejo. Memberikan daftar hadir, membuka acara, memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan

tujuan kegiatan, serta memberikan arahan kepada responden dan memberikan *Informed Consent*, dan diberikan pre-test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden sebelum diberikan penyuluhan. Setelah pengisian selesai peneliti memberikan penyuluhan mengenai pencegahan *stunting* dengan membagikan media leaflet kepada responden, penyuluhan diberikan selama 30 menit dibantu dengan *slide power point*. Setelah diberikan penyuluhan, terdapat sesi tanya jawab dengan responden

2) Hari Kedua

Peneliti datang kembali ke Desa Tempurejo dan melakukan penyuluhan selama 30 menit tentang pencegahan *stunting*. Setelah diberikan penyuluhan, responden diberikan tanya jawab kembali mengenai materi yang telah diberikan dan diberikan souvenir yang bertujuan untuk mengungkapkan rasa terimakasih karena telah bersedia menjadi responden

I. Metode Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung oleh peneliti yang diperoleh dari responden (Sugiyono, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Data identitas dan karakteristik responden yang diperoleh dengan mengisi lembar karakteristik responden.
2. Hasil pengisian kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan dan pernyataan yang digunakan sebagai pedoman pengukuran pengetahuan dan sikap remaja putri IPPNU sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pencegahan *stunting* menggunakan media leaflet dan power point.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan oleh responden kepada peneliti atau pengumpul data, akan tetapi data diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum

organisasi IPPNU, jumlah data balita *stunting* dan data anemia pada remaja putri dari ahli gizi Puskesmas Wates.

J. Pengolahan dan Analisis Data

a. Data Gambaran Umum Organisasi IPPNU

Data ini dianalisis dan disajikan secara deskriptif.

b. Data Karakteristik Responden

Data ini diolah dan disajikan dengan cara tabulasi serta dianalisis secara deskriptif.

c. Data Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur menggunakan kuesioner 30 pertanyaan dan membuat skor pada jawaban benar yakni 1 dan untuk jawaban salah 0. Perhitungan hasil diperoleh menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh tersebut dibandingkan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Perubahan nilai yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan SPSS.

d. Data Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan responden diolah dan disajikan dengan cara tabulasi kemudian di kriteriakan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan baik: 76% - 100%
 - b. Pengetahuan cukup: 56% - 75%
 - c. Pengetahuan kurang: <56%
- (Notoatmodjo, 2012)

e. Data Sikap

Sikap responden diukur menggunakan kuesioner 30 pernyataan dan membuat skor pada jawaban tertinggi yakni 4 dan untuk jawaban terendah 1. Perhitungan hasil diperoleh dari total akhir jawaban kuesioner.

Nilai yang diperoleh tersebut dibandingkan antara nilai sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Perubahan nilai yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan SPSS.

f. Data Tingkat Sikap

Data sikap responden diolah dan disajikan dengan cara tabulasi kemudian di kriteriakan sebagai berikut:

- a. Sangat setuju: 76-100%
- b. Setuju: 51-75%
- c. Tidak setuju: 26-50%
- d. Sangat tidak setuju: 0-25%

Selanjutnya untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor T dalam kelompok, maka diperoleh:

- a. Sikap positif, bila skor responden > 50
- b. Sikap negatif, bila skor responden ≤ 50